



Pemanfaatan Media Papan Bangun Datar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri Manguharjo Kota Madiun

Novita Anggraini ✉, Universitas PGRI Madiun
Diyah Santi Hariyani, Universitas PGRI Madiun
Zalita Vidiani Nurhana, SDN Manguharjo Kota Madiun

✉ anggraininovita34@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Papan Bangun Datar sebagai media pembelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Lokasi penelitian ini adalah di SDN Manguharjo Kota Madiun. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Manguharjo Kota Madiun yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus pembelajaran menggunakan model Kurt Lewin yang didalamnya terdapat tahap; (1) perencanaan (planning), (2) tindakan (acting), (3) observasi (observing), dan (4) refleksi (reflecting). Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan penilaian hasil belajar siswa. Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh nilai rata-rata siswa kelas IV pada pra siklus yaitu 71,3 menjadi 76,3 pada siklus I dan 80,6 pada siklus II. Sehingga dapat membuktikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif yang dilakukan untuk evaluasi pembelajaran berbantuan media Papan Bangun Datar pada mata pelajaran matematika Kelas IV SDN Manguharjo Kota Madiun dikatakan berhasil. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa Papan Bangun Datar sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Manguharjo Kota Madiun.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Matematika, Papan Bangun Datar



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wahana untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi. Ilmu pendidikan berkembang seiring dengan teknologi yang semakin maju. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat menuntut setiap negara untuk memiliki keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman sekarang (Hidayat, 2004: 2). Peningkatan kualitas pendidikan, terutama pendidikan di sekolah merupakan langkah awal peningkatan sumber daya manusia. Salah satu faktor yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan, sedangkan salah satu faktor penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran (Widoyoko, 2009). Pembelajaran pada hakikatnya adalah upaya untuk membimbing kegiatan belajar siswa yang didalamnya memuat kegiatan belajar dan mengajar. Salah satu kegiatan pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana guru hanya sebagai fasilitator (Syamsu, 2015 : 19).

Pemanfaatan berbagai bentuk media pendidikan dalam rangka melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai kemajuan siswa di kelas merupakan salah satu contoh bagaimana industri pendidikan terus berkembang. Menurut (Namiroh dkk, 2019), media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam penerapan pembelajaran yang mengkomunikasikan informasi sekaligus mentransmisikan konten pembelajaran. Penggunaan media pendidikan dapat membantu siswa memenuhi tujuan pembelajaran yang ditetapkan guru. Perangkat pembelajaran dapat dianggap sebagai komponen penting dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Mata pelajaran Matematika sebagai bagian dari Kurikulum Merdeka dalam upaya mempersiapkan siswa untuk mendorong kemampuan problem solving mereka. Kombinasi tersebut didasarkan pada gagasan bahwa anak kecil cenderung memandang dunia secara keseluruhan saat mereka berada di sekolah dasar. Siswa masih pada tahap berpikir konkrit/ sederhana, holistik dan komprehensif, namun belum mendetail (Ahmad Teguh, 2022).

Antusiasme siswa terbawa pada tugas-tugas belajar yang menarik atau melibatkan pengajaran tatap muka sekali lagi. Kegiatan pembelajaran tradisional masih digunakan dalam proses pembelajaran. Tanpa mempertimbangkan kebutuhan siswa atau konten yang akan dibahas, instruktur tetap menggunakan pendekatan pengajaran yang dianggap paling nyaman. Motivasi belajar siswa menurun akibat kegagalan guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran. Partisipasi siswa yang kurang merupakan ciri khas dalam kegiatan pembelajaran. Kurangnya siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Siswa yang mencari kegiatan belajar dapat menggunakan aplikasi game dalam pembelajaran dengan memanfaatkan metode pembelajaran baru yang menyenangkan dan relevan bagi siswa, sesuai dengan temuan penilaian dan observasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan (Puspitasari, 2021). Salah satu media pembelajaran konkret yang dapat dijadikan kuis atau permainan yaitu media papan bangun datar. Dalam media papan bangun datar siswa dapat belajar dan melakukan permainan sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan

tujuan pembelajaran mudah dicapai. Jika pengajar dan siswa dapat berkolaborasi untuk mencapai tujuan pembelajaran selama proses pembelajaran, maka siswa akan memiliki hasil belajar yang baik.

Permasalahan siswa kelas IV SDN Manguharjo Kota Madiun dapat diatasi dengan menggunakan media pembelajaran menggunakan media papan bangun datar yang dapat meningkatkan daya tarik siswa. Peneliti akan mengkaji manfaat media papan bangun datar untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN Manguharjo Kota Madiun berdasarkan tantangan yang sedang dialami saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar ilmiah siswa kelas IV SDN Manguharjo Kota Madiun.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif yang dilaksanakan di SDN Manguharjo Kota Madiun dengan subjek penelitian 22 siswa kelas IV. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif dilaksanakan dengan 2 siklus pembelajaran menggunakan model Kurt Lewin (2011) yang didalamnya terdapat tahap; (1) perencanaan (planning), (2) tindakan (acting), (3) observasi (observing), dan (4) refleksi (reflecting).

Pengambilan data penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Instrumen penilaian yang digunakan peneliti adalah tes evaluasi dan lembar observasi. Kemudian hasil tes dianalisis untuk pengambilan nilai rata-rata yang digunakan untuk mengetahui hasil pemanfaatan media papan bangun datar untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Pra Siklus

Penelitian pra siklus dilaksanakan pada hari Senin, 18 Maret 2024. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan siswa dan nilai siswa pada pembelajaran Matematika. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV SDN Manguharjo Kota Madiun ditemukan informasi bahwa ada beberapa kendala yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang cenderung membuat siswa pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena lebih banyak kegiatan mendengar dan menulis. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang tertarik dalam mempelajari Matematika dan kurang semangat dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan adanya dokumen data nilai wali kelas. Data tersebut digunakan peneliti sebagai data awal (Pra siklus). Data hasil Ulangan Harian siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika menunjukkan tingkat kelulusan siswa masih rendah. Masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKTP. Untuk mengetahui hasil penilaian pra siklus kelas IV SDN Manguharjo Kota Madiun sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Penilaian Pra Siklus Kelas IV SDN Manguharjo Kota

Madiun.

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Alshilla Celly Pradhany	60	Kurang
2	Alvino Gio Bastian	65	Kurang
3	Aqilla Nur Aulia Putri Canaya	70	Kurang
4	Ardina Putri Azzahra	60	Kurang
5	Aulia Paramita Anindita	80	Baik
6	Ayu Dewi Anggraini	80	Baik
7	Cahaya Senja Puspa Chantika	85	Baik
8	Clarissa Hanny	60	Kurang
9	Daffa Nur Ramadhan	70	Kurang
10	Fira Haryanti	70	Kurang
11	Jack Andrew Gary Wilshere	75	Baik
12	Maharani Wahyu Oktavia Ningtyas	65	Kurang
13	Marcellino Aqila Pranaja	65	Kurang
14	Nadya Alisya Azzahra	75	Baik
15	Naila Maheswari	70	Kurang
16	Naura Shinta Bela	90	Baik
17	Raju Ariansah Bima	70	Kurang
18	Revien Genier Ivienoef	80	Baik
19	Teguh Wicaksono	80	Baik
20	Valicia Lathifa Al Wajid	60	Kurang
21	Xavier Mikahil Abimanyu	65	Kurang
22	Yoga Nurdafa Prasetya	75	Baik
Jumlah		1.570	

2. Siklus I

Peneliti telah secara eksplisit dan menyeluruh dalam mendorong pembelajaran dan kegiatan belajar, dan peneliti telah menawarkan pengenalan media pembelajaran yang telah dijelaskan dengan baik. Hal ini turut menyukkseskan kegiatan tersebut. Selain itu, peneliti dapat mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan penilaian dengan menggunakan media papan bangun datar. Kendala yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran adalah siswa nampak ragu-ragu untuk mengaplikasikan media papan bangun datar. Peneliti harus lebih memotivasi siswa selama proses pembelajaran agar dapat mengatasi tantangan yang muncul selama kegiatan pembelajaran. Memberikan reward kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan percaya diri, tepat, dan dalam menanggapi pertanyaan guru. Persentase 40,9% keterlibatan siswa dalam kriteria evaluasi pra siklus dinilai cukup baik. Namun jika persentasenya lebih dari atau sama dengan 80% maka dapat dikatakan efektif dalam hal penanda keberhasilan yang harus dipenuhi oleh peneliti.

Pelaksanaan siklus I siswa tampak berlangsung secara terstruktur. Ketika peneliti menyajikan informasi pembelajaran, siswa dapat memperhatikan dan memahami dengan baik. Tantangan yang peneliti

temui sejak awal pembelajaran siklus I yaitu berkenaan dengan kurangnya minat siswa dalam menjawab atau menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan terdapat beberapa siswa yang menjawab pertanyaan dengan kurang percaya diri. Selain itu, para peneliti harus bersaing dengan fakta bahwa beberapa siswa tidak menanggapi pertanyaan sama sekali. Upaya peneliti untuk mengatasi dan memperbaiki tantangan yang ditemukan pada siklus I terdiri dari pemberian insentif, kepercayaan, dan pemahaman kepada siswa, sehingga siswa tidak perlu takut salah dalam memberikan jawaban. Hal ini memungkinkan peneliti untuk berhasil mengatasi dan meningkatkan tantangan. Pada pembelajaran siklus I ini, nilai rata-rata yang didapatkan siswa 76,3 atau 72,7% berdasarkan presentase. Dari 22 siswa pada siklus I, terdapat 16 siswa dinyatakan telah tuntas mencapai KKTP dan 6 siswa belum mencapai nilai KKTP yang telah ditetapkan atau belum tuntas. Berikut tabel hasil penilaian pada siklus I kelas IV SDN Manguharjo Kota Madiun.

Tabel 2 Hasil Nilai Penelitian Siklus I Kelas IV SDN Manguharjo Kota Madiun

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Alshilla Celly Pradhany	70	Kurang
2	Alvino Gio Bastian	70	Kurang
3	Aqilla Nur Aulia Putri Canaya	75	Baik
4	Ardina Putri Azzahra	75	Baik
5	Aulia Paramita Anindita	80	Baik
6	Ayu Dewi Anggraini	80	Baik
7	Cahaya Senja Puspa Chantika	90	Baik
8	Clarissa Hanny	75	Baik
9	Daffa Nur Ramadhan	70	Kurang
10	Fira Haryanti	70	Kurang
11	Jack Andrew Gary Wilshere	80	Baik
12	Maharani Wahyu Oktavia Ningtyas	75	Baik
13	Marcellino Aqila Pranaja	80	Baik
14	Nadya Alisya Azzahra	75	Baik
15	Naila Maheswari	80	Baik
16	Naura Shinta Bela	90	Baik
17	Raju Ariansah Bima	75	Baik
18	Revien Genier Ivienoef	80	Baik
19	Teguh Wicaksono	80	Baik
20	Valicia Lathifa Al Wajid	70	Kurang
21	Xavier Mikahil Abimanyu	65	Kurang
22	Yoga Nurdafa Prasetya	75	Baik
Jumlah		1.680	

Pembelajaran pada siklus I belum dapat dikatakan berhasil karena meskipun hasil belajar siswa dapat dikatakan termasuk dalam kriteria tinggi, namun belum mencapai indikasi keberhasilan dengan kriteria lebih dari atau sama dengan 80%.

3. Siklus II

Senin, 25 Maret 2024, pembelajaran siklus II telah selesai. Peneliti tetap menggunakan media pembelajaran sebelumnya pada siklus II, namun mereka memperbaikinya dengan mengatasi kekurangan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II dapat berjalan lebih lancar dan siswa dapat lebih berkonsentrasi, berbeda dengan siklus I. Siswa kelas IV SDN Manguharjo Kota Madiun siklus II yang menggunakan media papan bangun datar sebagai bagian dari evaluasi belajarnya mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup pada mata pelajaran Matematika. Tentukan persentase hasil belajar siswa yang harus dicapai pada siklus I agar mencapai tingkat keberhasilan 72,7%. Siklus I terdapat tantangan, sedangkan siklus II melihat para peneliti mengatasi tantangan tersebut dan membuat kemajuan.

Hasil belajar siswa dari lembar evaluasi yang telah dilaksanakan dan diperoleh nilai rata-rata yang didapatkan siswa 80,6 atau 90,9% berdasarkan persentase. Dari 22 siswa pada siklus II, terdapat 20 siswa dinyatakan tuntas mencapai KKM dan 2 siswa belum mencapai nilai KKTP yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, berikut tabel hasil penilaian siklus II pada siswa kelas IV SDN Manguharjo Kota Madiun.

Tabel 3 Hasil Nilai Penelitian Siklus II Kelas IV SDN Manguharjo Kota Madiun

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Alshilla Celly Pradhany	80	Baik
2	Alvino Gio Bastian	80	Baik
3	Aqilla Nur Aulia Putri Canaya	80	Baik
4	Ardina Putri Azzahra	75	Baik
5	Aulia Paramita Anindita	80	Baik
6	Ayu Dewi Anggraini	80	Baik
7	Cahaya Senja Puspa Chantika	90	Baik
8	Clarissa Hanny	85	Baik
9	Daffa Nur Ramadhan	80	Baik
10	Fira Haryanti	80	Baik
11	Jack Andrew Gary Wilshere	80	Baik
12	Maharani Wahyu Oktavia Ningtyas	80	Baik
13	Marcellino Aqila Pranaja	90	Baik
14	Nadya Alisya Azzahra	80	Baik
15	Naila Maheswari	80	Baik
16	Naura Shinta Bela	90	Baik
17	Raju Ariansah Bima	80	Baik
18	Revien Genier Ivienoef	80	Baik
19	Teguh Wicaksono	80	Baik

20	Valicia Lathifa Al Wajid	70	Kurang
21	Xavier Mikahil Abimanyu	70	Kurang
22	Yoga Nurdafa Prasetya	85	Baik
Jumlah		1.775	

Perbandingan peningkatan hasil belajar Matematika menggunakan media pembelajaran papan bangun datar sebagai sarana media evaluasi pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada pra siklus, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKTP yang ditetapkan telah meningkat. Hasil perbandingan PTK siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4 Perbandingan nilai penelitian tindakan kelas pra siklus, siklus I dan siklus II:

Kriteria Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata Matematika	71,3	76,3	80,6
Presentase Tuntas	40,9%	72,7%	90,9%
Presentase Tidak Tuntas	59,1%	27,3%	9,1%

SIMPULAN

Penelitian dengan memanfaatkan media papan bangun datar untuk meningkatkan hasil belajar Matematika. Penelitian tersebut membuktikan bahwa pembelajaran Matematika mengalami peningkatan serta dapat memunculkan minat belajar siswa dengan ketertarikan terhadap media papan bangun datar sebagai media evaluasi pembelajaran. Kesimpulan dapat dilihat dari hasil penelitian dengan nilai rata-rata siswa kelas IV pada pra siklus yaitu 71,3, 76,3 pada siklus I dan 80,6 pada siklus II. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai rata-rata memenuhi KKTP dengan persentase 40,9% pada pra siklus menjadi 72,7% pada siklus I dan 90,9% pada siklus II. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena adanya peningkatan hasil belajar Matematika menggunakan media papan bangun datar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Manguharjo Kota Madiun.

DAFTAR PUSATAKA

- Ahmad Teguh, P. (2022). Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 75-94
- Namiroh, S., Syarif Soemantri, M., Situmorang, R. (2019). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 53-67.
- Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) untuk Siswa Kelas Awal. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 83–91.
- Hidayat, S. (2004). Teori dan Prinsip Pendidikan. Tangerang: PT. Pustaka Mandiri.
- Widoyoko, E. P. (2009). Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsu, S. (2015). Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru (Cetakan I). Makassar: Aksara Timur.